

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi adalah alat bantu yang mempermudah pekerjaan manusia, erat kaitannya dengan kemajuan dan inovasi dalam pengelolaan informasi melalui internet. Sekarang ini, hampir semua aspek di berbagai bidang terhubung dengan internet, baik melalui aplikasi, sistem informasi, maupun situs web.[1] Salah satu bentuk pemanfaatan internet dalam Sistem Web adalah Jembatan Informasi dan Efisiensi Memanfaatkan internet, perancangan sistem informasi berbasis web menjadi kunci. Sistem ini berfungsi untuk memperkenalkan dan menyebarkan informasi secara luas kepada publik, sekaligus mempermudah berbagai pekerjaan dengan efisiensi tinggi. [2]

Sistem Informasi adalah Jantung Operasional dan Strategi Organisasi. Sistem informasi adalah inti dari setiap organisasi. Ia mengelola transaksi harian, mendukung operasi dan fungsi manajerial, serta menjadi tulang punggung kegiatan strategis. Tujuannya Menyediakan laporan penting bagi pihak eksternal, memastikan organisasi berjalan dengan baik[3]. Penggerak Ekonomi yang Butuh Sistem Canggih Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah pilar penting ekonomi mikro. Agar terus maju, UMKM di segala sektor jasa, industri, maupun dagang sangat membutuhkan sistem yang kuat untuk mendukung setiap aktivitasnya.[4].

Berdasarkan uraian tersebut maka Para pelaku UMKM perlu merencanakan ketersediaan bahan baku dan membuat jadwal produksi secara cermat. Tujuannya adalah agar mereka bisa memenuhi pesanan pelanggan tepat waktu dan dalam jumlah yang sesuai. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan mengembangkan sistem informasi perencanaan kebutuhan bahan baku berbasis website.[5]

Proses pembelian bahan baku yang tidak ada pencatatan secara rinci mengenai struktur kegiatan operasional pada UMKM tersebut karena tidak ada pencatatan rinci terkait pembelian bahan baku. Proses ini hanya mengandalkan perkiraan, sehingga struktur kebutuhan produk yang dihasilkan pun menjadi tidak jelas. Akibatnya, UMKM ini juga tidak melakukan pengecekan ketersediaan bahan baku secara berkala, yang dapat menyebabkan masalah dalam pemenuhan pesanan[6]. Hal ini dapat mengakibatkan kekurangan bahan baku (*stockout*) sehingga akhirnya menyebabkan terlambatnya proses produksi dan keterlambatan waktu pemenuhan pesanan[4], Internet saat ini menjadi sarana utama bagi banyak orang untuk mencari informasi. Dengan jangkauannya yang luas, internet sangat potensial untuk promosi dan penyebaran informasi secara efektif.[7]. Website bahan baku Rama Kopi bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi petugas Rama Kopi dalam melakukan pengecekan bahan baku.

Hal ini pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya untuk kebutuhan bahan baku pada UMKM sepatu dan sandal suroso berhasil dibangun dengan menggunakan metode *Lot For Lot*, *BOM (Bill Of Material)*, penyusunan *BOO (Bill Of Operation)*[4], pencatatan persediaan bahan baku. Berdasarkan sistem informasi yang dibuat dan serangkaian uji coba yang telah dilakukan, perusahaan dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan terutama mengenai perencanaan kebutuhan bahan baku seperti apa saja bahan baku yang harus dipesan, berapa jumlahnya dan kapan bahan baku tersebut harus dipesan[8].

Rama Kopi adalah salah satu UMKM yang bergerak dibidang penjualan kopi dan makanan siap saji dan cukup sering dikunjungi para mahasiswa/mahasiswi untuk tempat nongkrong atau mengerjakan tugas kuliah mereka, Namun petugas sering kali kehabisan bahan baku dikarenakan pengecekan ketersediaan bahan baku tidak dilakukan secara berkala. Hal ini dapat mengakibatkan kekurangan bahan baku (*stockout*)[4] sehingga akhirnya menyebabkan pembeli mengganti menu atau bahkan tidak jadi memesan. Di era digital seperti sekarang, seharusnya proses

pengejekan bahan baku dilakukan menggunakan sistem bisa lebih mudah dan efisien[9], agar petugas bisa melakukan pengecekan dimana saja dan kapan pun mereka sempat dan dapat lebih mudah mengelola data bahan baku. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik mengambil judul **“Perancangan Sisitem Informasi Persediaan Bahan Baku Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)Rama Kopi Berbasis Web”** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi yang mampu mendukung secara lebih baik, akurat, dan efisien. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya melalui penerapan teknologi informasi yang tepat guna.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah berisi suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya berupa fakta atau kebenaran dengan cara melakukan penelitiann atau mengumpulkan data. Rumusan masalah merupakan fokus utama penelitian, sehingga seorang peneliti tentunya akan merumuskan batasan masalah yang lebih spesifik dari suatu topik tertentu agar penelitiannya bisa fokus. Berdasarkan pengamatan penulis, Adapun permasalahan yang timbul yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi bahan baku yang efektif dan dapat meningkatkan efesiensi pada UMKM Rama Kopi?
2. Bagaimana sistem informasi dapat membantu petugas dalam menghitung bahan baku yang tersedia di Rama Kopi?

1.3 Ruang lingkup Masalah

Pembatasan suatu masalah di gunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar Penelitian tersebut lebih ter- arah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan Penelitian akan tercapai, beberapa batasan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas sistem informasi perancangan untuk persediaan bahan baku pada UMKM Rama Kopi.

2. Penelitian untuk sistem informasi bahan baku berbasis web hanya akan digunakan oleh petugas UMKM Rama Kopi.
3. Penelitian ini hanya membahas perancangan sistem informasi bahan baku berbasis web pada rama kopi menggunakan database MYSQL.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Berikut beberapa tujuan tentang perancangan sistem informasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) Rama Kopi Berbasis web.

1. Merancang sistem informasi bahan baku berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan UMKM rama kopi.
2. Meningkatkan efisiensi pengolahan bahan baku pada UMKM rama kopi dengan menggunakan sistem informasi bahan baku berbasis web.
3. Meningkatkan akurasi informasi tentang stok dan penggunaan bahan baku pada UMKM rama kopi dengan menggunakan sistem informasi bahan baku berbasis web.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat tentang perancangan sistem informasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) Rama Kopi Berbasis web.

1. Bagi penulis
 - a. Dapat memberikan wawancara bagi penulis mengenai sistem informasi bahan baku pada Rama Kopi
 - b. Dapat Dapat memberikan informasi mengenai laporan bahan baku dalam berbasis MySQL.
2. Bagi Istansi
 - a. Dapat memberikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menggunakan sistem bahan baku berbasis web.
 - b. Memberikan masukan bagi instansi yang dapat digunakan sebagai Langkah awal menuju sistem informasi komputerisasi.

3. Bagi Universitas

- a. Sebagai sarana pendukung dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam menempah mahasiswa/mahasiswi yang kompeten dalam bidang teknologi informasi.
- b. Sebagai sumber informasi yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya dibidang sistem informasi akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan langkah langkah yang di lakukan pada saat melakukan penelitian. Untuk melakukan perancangan Sistem Informasi bahan baku menggunakan pendekatan berorientasi objek. Tahapan-tahapan metodologi penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Reseacrch*)

Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengamati permasalahan yang terjadi secara langsung ditempat kejadian secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi-lokasi yang dianggap perlu dalam penelitian ini seperti lokasi pengumpulan data ini dilakukan di Rama Kopi.

2. Wawancara (*Interview*)

Metoda pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung untuk memperoleh keterangan dan mendapatkan informasi pada Rama Kopi.

3. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan berdasarkan kepustakaan atau bersifat teoritis, yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku dan bahan kuliah yang berhubungan dengan penelitian.

4. Dokumen

Melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/instansi. Dokumen ini digunakan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini ada 5 bagian, yang masing masing bagiannya terdiri dari beberapa sub bagian antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulisan membahas tentang Latar Belakang Masalah, rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, metodologi Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAN

Dalam bab ini penulisan membahas Sejarah Singkat Istana Maimun, Visi dan Misi Struktur Organisasi, Tugas, Wewenang dan Tugas Tanggung Jawab, Logo dan Magna Logo, Denah Lokasi.

BAB III LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulisan membahas Sistem, Informasi, Sistem Informasi, Alat Bantu Perancangan Sistem, Diagram Alir Dokumen, Data flow Diagram, Entity Relationship Diagram, Flowchart Diagram, MySQL, PHP.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulisan membahas Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan, Flowchart Dokumen, Kelebihan dan Kekurangan Sistem, Formulir Input, Formulir Output, Data Flow Diagram, Perancangan Database.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibuat kesimpulan yang dapat di peroleh setelah melakukan analisa dan saran-saran yang dapat bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak perusahaan maupun penelitian selanjutnya